IDENTIFIKASI JENIS JAMUR MAKROSKOPIS DI HUTAN SEKUNDER DESA SENEMPAK KABUPATEN MELAWI

SKRIPSI

SANDI MAULANA NISFAH
NIM G1011171068

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Identifikasi Jenis Jamur Makroskopis Di Hutan Sekunder Desa Senempak Kabupaten Melawi adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Agustus 2025

Sandi Maulana Nisfah
NIM G1011171068

ABSTRAK

SANDI MAULANA NISFAH. Identifikasi Jenis Jamur Makroskopis Di Hutan Sekunder Desa Senempak Kabupetan Melawi. Dibimbing oleh EVA GUSTI TAVITA dan REINE SUCI WULANDARI.

Indonesia mempunyai kekayaan hutan dan keanekaragaman flora. Salah satu keberagaman flora adalah jamur. Jamur termasuk tumbuhan sederhana yang sering dijumpai di alam. Jamur ada yang bisa dikonsumsi dan ada juga jamur yang beracun. Sebelum dikonsumsi, jamur harus terlebih dahulu diidentifikasi dengan benar dan diperiksa keamanannya, sehingga informasi tentang kekayaan jenis jamur dan manfaatnya dapat dipahami oleh masyarakat. Penelitian jamur makroskopis di Hutan Sekunder Desa Senempak Kabupaten Melawi bertujuan untuk mengetahui jenis-jenisnya dari spesies jamur makroskopis dan membuat kunci determinasi. Pengamatan dan penilaian dilakukan berdasarkan karakteristik jamur makroskopis, dan yang membedakan jamur yaitu warna tudungnya, jenis tudung, bentuk tangkai, jenis lamela, ada tidaknya cincin dan jenis volva. Data dianalisis secara kualitatif dan metode yang digunakan di penelitian ini merupakan metode survei menggunakan teknik jalur transek. Hasil penelitian diperoleh 28 jenis jamur makroskopis yang termasuk dalam 12 famili yaitu, 7 spesies dari Polyporaceae, 6 spesies dari Marasmiaceae, 4 spesies dari Agariacaceae, 2 spesies dari Gomphace dan Ganodermataceae, dan masing-masing 1 spesies dari famili Stereaceae, Hymenochaceae, Sarcosyphaceae, Pleurotaceae, Miripilaceae, Thelephoraceae, Auriculariaceae.

Kata Kunci : Ciri-ciri spesies, Identifikasi, Jamur Makroskopis

SANDI MAULANA NISFAH. Identification of Macroscopic Fungi Species in the Secondary Forest of Senempak Village, Melawi Regency. Supervised by EVA GUSTI TAVITA and REINE SUCI WULANDARI.

Indonesia has a wealth of forests and a diversity of flora. One of the diversity of flora is mushrooms. Mushrooms are simple plants that are often found in nature. There are mushrooms that can be consumed and there are also mushrooms that are poisonous. Before consumption, mushrooms must first be properly identified and checked for safety, so that information about the richness of mushroom spesies and their benefits can be understood by the public. The research on macroscopic fungi in the Secondary Forest of Senempak Village, Melawi Regency aims to find out the types of macroscopic mushroom species and make the key to determination. Observation and assessment are carried out based on the characteristics of macroscopic mushrooms, and what distinguishes mushrooms are the color of the hood, the spesies of hood, the shape of the stalk, the spesies of lamella, the presence or absence of rings and the spesies of volva. The data was analyzed qualitatively and the method used in this study was a survey method using the transect path technique. The results of the study obtained 28 spesies of macroscopic fungi belonging to 12 families, namely, 7 species from Polyporaceae, 6 species from Marasmiaceae, 4 species from Agariacaceae, 2 species from Gomphace and Ganodermataceae, and 1 species each from the families Stereaceae, Hymenochaceae, Sarcosyphaceae, Pleurotaceae, Miripilaceae, Thelephoraceae, Auriculariaceae.

Keywords : Identification, Macroscopic Fungi, Species characteristics

IDENTIFIKASI JENIS JAMUR MAKROSKOPIS DI HUTAN SEKUNDER DESA SENEMPAK KABUPATEN MELAWI

SANDI MAULANA NISFAH
NIM G1011171068

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

IDENTIFIKASI JENIS JAMUR MAKROSKOPIS DI HUTAN SEKUNDER DESA SENEMPAK KABUPATEN MELAWI

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
SANDI MAULANA NISFAH
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 28 Juni 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I

Ir Gusti Eva Tavita, MSi
NIP 196503121991032003

Pembimbing II

Reine Suci Wulandari, SHut MP IPM
NIP 197609042001122001

Penguji I

Ir Herlina Darwati, SHut MP IPM
NIP 197606262002122003

Penguji II

Dra Tri Widiastuti, MSi
NIP 196703271993032001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr Farah Diba, SHut MSi IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Desember 2022 ialah jamur makroskopis, dengan judul Identifikasi Jenis Jamur Makroskips Di Hutan Sekunder Desa Senempak Kabupaten Melawi.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Ir. Gusti Eva Tavita, M,Si dan Ibu Ir. Reine Suci Wulandari, S.Hut, MP,IPM sebagai pembimbing, serta Ibu Ir. Herlina Darwati, S.Hut, MP, IPM dan Ibu Dra. Tri Widiastuti, M.Si sebagai penguji yang telah banyak memberi saran.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, Agustus 2025

Sandi Maulana Nisfah

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 1
Tujuan dan Manfaat Penelitian 1
TINJAUAN PUSTAKA 2
Identifikasi Jamur Makroskopis 2
Klasifikasi Jamur Makroskopis 3
Basidiomycota 3
Ascomycota 4
Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Jamur 5
Suhu 5
Kelembaban 5
Intensitas Cahaya 5
Peranan Jamur 6
METODE PENELITIAN 8
Lokasi dan Waktu Penelitian 8
Bahan dan Alat Penelitian 8
Jenin Sumber Data 8
Variabel Penelitian 8
Teknik Pengumpulan Data 8
Prosedur Penelitian 8
Analisis Data 10
Gambaran Umum Lokasi Penelitian 11
HASIL DAN PEMBAHASAN 12

Jenis-jenis jamur di Hutan Sekunder Desa Senempak Kabupaten Melawi 15
Deskripsi jamur yang telah ditemukan di Hutan Sekunder Desa Senempak .....
PENUTUP DAN SARAN 31
Simpulan..... 31
Saran..... 31

DAFTAR PUSTAKA..... 32
LAMPIRAN 35

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Tally sheet morfologi jamur 9
Tabel 2. Tally sheet habitat jamur 9
Tabel 3. Kondisi lingkungan hutan habitat jamur makroskopis 12
Tabel 4. Jenis jamur makroskopis di hutan sekunder Desa Senempak 12
Tabel 5. Substrat spesies jamur makroskopis di Hutan Sekunder Desa Senempak 14
Tabel 6. Habitat dan substrat jamur makroskopis di Hutan Sekunder Desa Senempak..... 35
Tabel 7. Morfologi spesies jamur di Hutan Sekunder Desa Senampak 38

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Morfologi Umum Jamur 2
Gambar 2. *Microphorus xanthopus* 3
Gambar 3. *Gymnopus* sp 3
Gambar 4. *Sarcoscypha coccinea* 4
Gambar 5. Diagram Alir Penelitian 7
Gambar 6. Ilustrasi pembuatan jalur/transek 9
Gambar 7. *Lentinus fasciatus* 15
Gambar 8. *Stereum ostrea* 15
Gambar 9. *Coprinus* sp 16
Gambar 10. *Ramariopsis kunzei* 16
Gambar 11. *Microporus xanthopus* 17
Gambar 12. *Phellinus tremulae* 17
Gambar 13. *Amauroderma rugusom* 18
Gambar 14. *Cookiena sulcipes* 18
Gambar 15. *Marasmius nummularis* 19
Gambar 16. *Earliella scabrosa* 19
Gambar 17. *Microporus affnis* 20
Gambar 18. *Marasmiellus candidus* 20

Gambar 19. *Marasmiellus ramealis*.....21
Gambar 20. *Pleurotus ostreatus*.....21
Gambar 21. *Marasmiellus nigipres*.....22
Gambar 22. *Baeospora myosura*.....22
Gambar 23. *Rigidoporus microporus*.....23
Gambar 24. *Pycnoporus sanguineus*.....23
Gambar 25. Trametes gibbosa.....24
Gambar 26. *Polyporus arcularius*.....24
Gambar 27. *Agaricus bisporus*.....25
Gambar 28. *Agaricus* sp.....25
Gambar 29. *Marasmius araucariae*.....26
Gambar 30. *Thelephora ganbajun*.....26
Gambar 31. *Calvatia craniiformis*.....27
Gambar 32. *Auricularia auricula-judae*.....27
Gambar 33. *Ramaria fennica*.....28
Gambar 34. *Ganoderma applantum*.....28

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Dokumentasi Penelitian.....39
Peta Lokasi Penelitian.....40

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jamur merupakan satu diantara berbagai jenis organisme yang berperan penting dalam menjaga keseimbangan dan kelestarian alam. Secara ekologi jamur berperan sebagai dekomposer bersama dengan bakteri dan beberapa spesies protozoa, sehingga banyak membantu proses dekomposisi bahan organik untuk mempercepat siklus materi dalam ekosistem hutan. Dengan demikian, jamur ikut membantu menyuburkan tanah melalui penyediaan nutrisi bagi tumbuhan, sehingga hutan dapat tumbuh dengan subur (Nasution 2018).

Jamur dapat tumbuh pada tanah yang lembab, memiliki kondisi tajuk yang rapat (70% 95%) serta suhu yang rendah (20 ºC – 26 ºC) dan kelembaban yang tinggi (70%- 90%), pohon yang sudah lapuk dan beberapa jamur ada yang hidup dan berkembang pada batang kayu yang masih hidup dan memiliki tubuh buah (Juliati 2018). Jamur merupakan salah satu keunikan yang memperkaya keanekaragaman jenis mahluk hidup. Beberapa jenis jamur telah banyak dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan makanan dan sumber bahan obat-obatan tradisional maupun moderen (Wahyudi *et al* 2012).

Sejak dimekarkan dari Kabupaten Sintang pada tahun 2004, hampir sebagian wilayah Kabupaten Melawi masih berstatus kawasan hutan. Desa Senempak masuk dalam wilayah desa yang memiliki hutan dengan nilai konservasi tinggi, hutan tersebut menyimpan kekayaan alam baik satwa dan beragam tumbuhan khas Kalimantan serta sebagai daerah serapan air. Karena kawasan hutan yang luas dan mata pencarian utama masyarakat pada saat itu adalah berladang menjadikan hutan ini semakin tahun menjadi berkurang, kegiatan ladang berpindah yang terus dilakukan masyarakat mengakibatkan hilangnya berbagai jenis flora dan fauna yang menjadi penyusun hutan tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kawasan hutan sekunder Desa Senempak Kabupaten Melawi ditemukan banyak jenis jamur makroskopis di kawasan hutan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi banyaknya jenis jamur makroskopis yaitu faktor lingkungan yang mendukung. Faktor lingkungan tersebut meliputi kelembaban dan curah hujan. Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan belum ada data mengenai jenis jamur makroskopis khususnya di kawasan hutan sekunder Desa Senempak Kabupaten Melawi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah. Apa saja jenis-jenis jamur makroskopis yang terdapat di kawasan hutan sekunder Desa Senempak Kabupaten Melawi?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis jamur makroskopis yang berada pada hutan sekunder Desa Senampak Kecamatan Pinoh Selatan Kabupaten Melawi. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi mengenai jenis-jenis jamur makroskopis yang ada di hutan sekunder Desa Senempak Kabupaten Melawi, sehingga dapat di upayakan dalam perlindungan, pemanfaatan serta pengembangan ilmu pengetahuan salah satunya dalam mata kuliah Biologi Hutan.